

**PEMBENTUKAN PERILAKU ISLAMI MELALUI KEGIATAN  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA TAMAN  
PENDIDIKAN AL QUR'AN ROUDLOTUL MUTTAQIIN DI  
DESA REMBUN KECAMATAN DAMPIT**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Oleh :

**M. ADI SUNARNO**

**(1773201030)**

**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2022**

**PEMBENTUKAN PERILAKU ISLAMI MELALUI KEGIATAN  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA TAMAN  
PENDIDIKAN AL QUR'AN ROUDLOTUL MUTTAQIIN DI  
DESA REMBUN KECAMATAN DAMPIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden**

**Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program studi Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**M. ADI SUNARNO** ★★ ★★

**(1773201030)**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PRODI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pembentukan Perilaku Islami Melalui Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit

Disusun Oleh : M Adi Sunarno

NIM : 1773201030

Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Di depan tim penguji

Malang, 14 Juni 2022

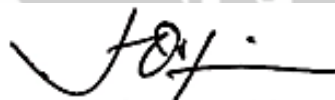
Mengetahui dan Menyetujui

Kaprodi,

Pembimbing



(Abdul Latif AA.,S.Psi.,M.Si)



(Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah,M.Psi.,Psikolog)

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Raya Mojosari No.02, Kepanjen, Malang, Jawa Timur | (0341) 399099  
e-mail : [fisip@uniramalang.ac.id](mailto:fisip@uniramalang.ac.id) | website : [www.uniramalang.ac.id](http://www.uniramalang.ac.id)

*Inspiring, Excellent, Humble*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Pembentukan Perilaku Islami Melalui Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an Pada Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit

Dipersiapkan dan disusun oleh :

(M. Adi Sunarno)  
NIM.1773102030

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji.

Malang, 14 Juni 2022

Tim Penguji,

Pembimbing,

(Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah, M.Psi., Psikolog)  
NIDN.7200048305

Ketua Penguji,

(Abdul Latif AA., S.Psi., M.Si)  
NIDN.713128704

Anggota Penguji,

(Rizky Putra Santosa, M.Si)  
NIDN.

Malang, 14 Juni 2022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(RR Hesti Setyodiyah, M.Psi., Psikolog)  
NIDN.716107605

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ADI SUNARNO

NIM : 1773202030

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



(M. ADI SUNARNO)

## ABSTRAK

SUNARNO, M. ADI. 2022. Pembentukan Perilaku Islami Melalui Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit. Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah., M.Psi., Psikolog.

**Kata Kunci :** *Kepribadian Islam Siswa, Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an*

Berbicara masalah siswa tentu sangat banyak permasalahan yang harus diperbaiki dan memang benar-benar harus dilakukan tindakan serius. Dimana hal ini akan menjadi penanganan yang cukup menguras banyak tenaga dan pikiran terutama seorang guru. Hal ini sudah tidak asing lagi, karena dimanapun, bahkan di sekolah bertaraf internasionalpun siswa-siswa mereka banyak yang masih memiliki kepribadian yang kurang baik, inilah yang menjadi tugas atau tanggung jawab baru seorang guru dimana dengan melihat kondisi kepribadian siswa yang kurang maka harus mengadakan pembinaan guna bisa mengontrol dan mengarahkan siswa kepada hal yang lebih baik, khususnya memiliki kepribadian yang Islami. Kepribadian Islam siswa harus dirangsang dan dibina dengan baik selagi siswa tersebut bisa dikendalikan, karena jika sudah sangat merosot maka akan sangat sulit untuk membinanya kembali, hal inilah yang mendasari Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit untuk tergerak membina kepribadian siswanya agar bernafaskan Islam melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, karena selain untuk membina siswa agar pandai dalam membaca dan menulis Al-Qur'an akan tetapi juga turut membina kepribadian siswa-siswinya.

Fokus penelitian ini adalah membahas secara lengkap mengenai pembinaan kepribadian Islam siswa yang bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana perencanaan pembinaan kepribadian Islam siswa melalui kegiatan keagamaan baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit (2) Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan kepribadian Islam siswa melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit (3) Mengetahui bagaimana evaluasi pembinaan kepribadian Islam siswa melalui kegiatan keagamaan baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif artinya mengolah data dan mendeskripsikan keadaan sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembinaan kepribadian Islam siswa dimulai ketika kepala sekolah dan warga sekolah lainnya melihat kondisi kepribadian siswa yang kurang baik, terlebih lagi basic sekolah mereka adalah madrasah, akhirnya di rencanakanlah pembinaan kepribadian Islam

siswa ini agar para siswa lebih baik tingkah lakunya. (2) Pelaksanaan pembinaan kepribadian siswa ini dilakukan sebelum kegiatan BTQ dimulai yaitu dengan pemberian siraman rohani atau nasehat-nasehat kemudian dengan keteladanan dan yang terakhir yaitu dengan pembiasaan, hal ini dilakukan agar para siswa terbiasa melakukan hal-hal yang positif dan bertahap menghilangkan sesuatu hal yang buruk. (3) Evaluasi kegiatan pembinaan ini yaitu memasukkan nilai keaktifan mengikuti kegiatan BTQ ke dalam raport agar siswa semakin antusias mengikuti kegiatan dan yang terakhir yaitu pencatatan keaktifan mengikuti kegiatan sholat jama'ah disekolah seperti sholat ashar berjama'ah dan sholat magrib berjama'ah.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dikaruniakanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Pembentukan Perilaku Islami Melalui Kegiatan Pembelajaran Al-Qur’an Pada Siswa Taman Pendidikan Al Qur’an Roudlotul Muttaqin Di Desa Rembun Kecamatan Dampit” diajukan kepada Fakultas Ilmu Psikologi dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Dalam penulisan skripsi ini, semua pihak yang telah memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesainya skripsi ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi S1 Psikologi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Psikologi dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah mendukung kelancaran studi di FPIP UNIRA.
3. Ketua Jurusan Psikologi dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing bapak/ibu Nurul Lail Rosyidatul Mu’ammah., M.Psi., Psikolog yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
5. Pembimbing Akademik bapak/ibu Abdul Latif AA., S.Psi., M.Si yang telah memberikan nasihat, pengarahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Psikologi yang telah memberikan ilmu dan kesabaran selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Subyek penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penelitian skripsi ini.
8. Orang tuaku, bapak Bapak Satemun (Alm) dan Ibu Ponijah (Alm) terima kasih atas semua pengorbanannya, kasih sayang, doa, perhatian dan dukungannya selama ini tanpa mengenal lelah.
9. Istriku Nulik Auliah serta Anak2ku Ananda M. Hilmi Aziz dan M. Wildan Aziz terima kasih atas semua kasih sayang, doa, perhatian, pembiayaan dan dukungannya selama ini tanpa mengenal lelah.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, memberi andil bagi kemajuan pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi bangsa kelak.

Malang, 14 Juni 2022

Penulis,



(M. ADI SURNANO)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTARK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Pembentukan Perilaku Islami.....	11
B. Pembelajaran Al-Qur'an .....	22
C. Kerangka Teori.....	29

D. Penelitian Terkait .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	36
E. Subjek Penelitian .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	31
Tabel 4.1 Susunan Petugas Organisasi Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an .....	64



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	
Lampiran 2 Pedoman Observasi	
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	
Lampiran 4 Hasil Observasi (Catatan Lapangan)	
Lampiran 5 Hasil Wawancara	
Lampiran 6 Hasil Reduksi Dan Analisis Data Kualitatif	



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah kegiatan yang umum dalam masyarakat yang dilaksanakan untuk pengembangan potensi bagi setiap warga negara. Investasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara umum pendidikan sesungguhnya dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas tidak terbatas dan secara sempit terbatas. Pengertian pendidikan secara luas adalah hidup. Maksudnya adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam semua lingkungan dan sepanjang hidup. Umur pendidikan sama tuanya dengan kehidupan manusia. Masa pendidikan dalam arti luas ini adalah berlangsung seumur hidup dalam setiap saat selama ada pengaruh lingkungan (Kurniadin dan Machali, 2014: 112).

Sedangkan pengertian pendidikan secara sempit atau sederhana adalah persekolahan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial (Mudyahardjo, 2002: 3).

Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan

peserta didik sebagai manusia yang bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia. Seperti yang telah ditetapkan pemerintah tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dan 3 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI NO 20, 2003: 7).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan di sekolah tidak hanya terkait upaya penguasaan dibidang akademik oleh peserta didik, namun harus diimbangi dengan karakter. Sejalan dengan tujuan yang dikehendaki oleh pendidikan Agama yaitu: Membentuk perilaku manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, mendidik dan megarahkan manusia kejalan Allah, sebab dalam pendidikan mencakup aspek kehidupan manusia di dunia dan di akhirat (Zaman, 2018: 130)

Pengembangan karakter peserta didik memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Peserta didik harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu

melakukan kejahatan, berlaku jujur dan malu berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas. Perubahan sikap dari yang kurang baik menjadi lebih baik tidak akan terbentuk secara instan tetapi harus melalui proses. Perubahan tersebut harus dilatih secara terus menerus dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan (Sani dan Kadri 2016: 6).

Semua manusia di dunia ini diciptakan dengan berbagai macam kelebihan dan kekurangan masing-masing, karenanya tidak ada istilah manusia yang sempurna. Kelebihan maupun kekurangan bisa terletak dari berbagai sisi, manusia tumbuh dan berkembang menurut masa dan irama perkembangan sendiri-sendiri, membawa daya kemampuan kodratnya masing-masing, yang ditumbuh kembangkan lingkungannya sendiri pula.

Menurut Hall dan Lindzey (1993:27) kepribadian merupakan istilah untuk menunjukkan hal-hal khusus tentang individu dan yang membedakannya dari orang lain. Sebuah kepribadian sudah selayaknya memang dimiliki oleh semua orang, karena semua orang memiliki ciri khas masing-masing untuk membedakan dia dengan manusia lainnya, tentu saja setiap orang ingin mempunyai sebuah kepribadian yang baik agar mereka bisa membawa dampak yang positif kepada diri mereka sendiri maupun orang lain. Akan tetapi bagaimanapun juga sebagai seorang manusia biasa pastilah memiliki sebuah kekurangan yang tidak luput salah satunya yaitu kepribadian yang buruk sebagai bumbu dalam kehidupan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia yang beradap hendaknya mempunyai sikap yang baik kepada sesama. Hal yang penting di dalam situasi ini adalah memiliki kepribadian yang baik pula, tidak hanya itu



kepribadian juga sangat menentukan bagaimana kita menjalani hidup selanjutnya, intinya jika kita memiliki kepribadian yang baik, maka kualitas kehidupan kita pun juga akan terbenahi.

Kepribadian disini memang bawaan atau bahkan pengaruh lingkungan dimana manusia tertentu hidup. Jika seorang anak sejak kecil dididik dengan kebiasaan yang baik, kemungkinan besar anak tersebut akan memiliki kepribadian yang baik, atau jika seseorang hidup dengan mendiami sebuah lingkungan yang kurang mempunyai sopan santun mungkin perkembangan kepribadian seseorang dapat berpengaruh buruk.

Sidi Gazalba mengatakan bahwa secara umum kepribadian dibentuk oleh pendidikan karena pendidikan merupakan sarana atau media dalam menanamkan perilaku yang kontinyu sehingga menjadi kebiasaan (Mukhtar, 2003:66).

Tak lepas dari itu dalam pembentukan kepribadian juga harus dimasukkan nilai-nilai religius seperti harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebesaran Allah. Dan memiliki sikap dan perilaku kasih sayang kepada semua makhluk ciptaan Allah. Seperti kita tahu bahwa pendidikan karakter/kepribadian bukanlah menjadi hal baru dalam pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter sendiri merupakan kegiatan yang tujuannya adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju arah hidup yang lebih baik.

Sebagaimana kita ketahui bahwa di era globalisasi serba modern sekarang ini banyak sekali kepribadian-kepribadian yang baik, yang sudah mulai menipis. Efek minimnya kesadaran dalam berkarakter. Banyak dari kalangan remaja

bahkan kalangan dewasa yang kurang menghargai sesama. Terkhusus kepada orang tua dan guru. Sekarang banyak dari peserta didik yang kurang menjaga akhlaknya ketika bertemu dengan guru dan orang tua. Banyak dari mereka yang membantah, mengeluarkan kata-kata kurang baik dan bahkan sampai berani menghina kepada orang tua dan guru. Seharusnya setiap orang termasuk anak-anak, remaja dan bahkan dewasa harus memiliki kepribadian yang baik karena selain hal tersebut bisa membawa kita menuju ke hal yang positif menjadi lebih baik. Hidup kita akan merasa bahagia, aman dan nyaman serta orang-orang disekeliling kita akan mendapatkan dampak yang baik pula.

Untuk mengatasi hal tersebut peningkatan kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah perlu dimaksimalkan. Adanya kegiatan keagamaan tersebut diharapkan siswa dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan keagamaan dalam pendidikan agama dimanapun harus mencakup semua aspek. Pelaksanaan pendidikan agama mampu menghantarkan seorang peserta didik kepada setidaknya tiga aspek. Pertama, aspek keimanan mencakup seluruh arkanul iman. Kedua, aspek ibadah, mencakup arkanul Islam. Ketiga, aspek akhlak, mencakup seluruh akhlakul karimah. Kegiatan keagamaan bermaksud untuk penanaman jiwa/sikap keagamaanya pada peserta didik bukan pengajaran agama.

Lingkungan lembaga pendidikan atau sekolah banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membina, mendidik dan melindungi peserta didik

dari ancaman-ancaman perilaku atau kepribadian yang kurang baik seperti kenakalan remaja menurunnya moralitas sopan santun meningkatnya kriminalitas kebiasaan meniru kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Masa remaja antara sekolah tingkat menengah adalah masa yang sangat rentan untuk membentuk suatu kepribadian yang baik karena anak usia sekolah menengah sebagai individu yang berada pada tahap tingkat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan individu, ketidakjelasan ini karena mereka berada periode transisi, yaitu dari periode anak-anak menuju periode orang dewasa, umumnya mereka tidak mau dikatakan sebagai anak-anak tapi disebut sebagai orang dewasa mereka secara riilnya belum siap menyandang sebagai orang dewasa

Disini peserta didik masih memasuki masa-masa remaja yang mana pada masa ini mereka disebut sebagai individu yang berada pada tahap kurang jelas. Karena pada masa ini tidak bisa disebut usia anak-anak dan juga tidak bisa disebut usia dewasa. Masa remaja, merupakan masa transisi dari berbagai usia pertumbuhan. Usia remaja tentu mengalami berbagai hal yang dilewati seperti kenakalan remaja, konflik antar teman, cerita cinta dan sebagainya (sarifudin dkk, 2018:6). Maka dari itu untuk menanggulangi adanya penyimpangan-penyimpangan diatas perlu adanya pembinaan kepribadian yang baik bagi peserta didik. Di TPQ Roudlotul Muttaqin Desa Rembun Kecamatan Dampit ini ada beberapa kegiatan keagamaan seperti, baca tulis al-qur'an, belajar aqidah, akhlaq, mujahadah, dan shalat ashar dan maqrib berjama'ah. Yang mana pada setiap kegiatan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka

termotivasi dengan harapan dapat meningkatkan semangat mereka dalam belajar dan terhindar dari penyimpangan.

Di dalam lingkungan sekolah, atau lembaga pendidikan banyak yang mencanangkan kegiatan yang diharapkan bisa melindungi siswa-siswi dari bahaya pergaulan yang sangat memprihatinkan dan yang lebih utamanya adalah untuk membina kepribadian yang islami pada siswa. Seperti halnya di Taman Pendidikan Alqur'an Roudlotul Muttaqin selain pembelajaran membaca dan menulis al qur'an sebagai dasar inti pembelajaran ilmu agama pada siswa, guru juga memberi motivasi, nasihat, dan cerita teladan/yang bersumber dari al qur'an dan hadist agar siswa selalu termotivasi dan dapat mengambil sisi positif dari cerita teladan yang diberikan oleh guru. Sehingga dengan adanya pembelajaran al qur'an, selain guru dapat melatih baca tulis al-qur'an, guru juga dapat membina kepribadian siswa supaya berahlaq karimah dengan menerapkan kedisiplinan, kepatuhan juga motivasi dan nasihat-nasihat yang diberikan.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembinaan kepribadian siswa yang dilakukan guru kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan di TPQ. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembentukan Perilaku Islami Melalui Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an Pada Siswa Remaja Awal Di TPQ Roudlotul Muttaqin Desa Rembun Kecamatan Dampit"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan perilaku islami remaja awal melalui kegiatan pembelajaran al qur'an di taman pendidikan al qur'an Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan perilaku islami remaja awal melalui kegiatan pembelajaran al qur'an di taman pendidikan al qur'an Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mendukung teori-teori yang sudah ada dalam pembinaan kepribadian islami remaja awal pada siswa melalui kegiatan pembelajaran al-qur'an.
- b. Untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama pengetahuan tentang bagaimana dalam pembinaan kepribadian islami remaja awal melalui kegiatan pembelajaran al-qur'an.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti akan mendapatkan pengetahuan tentang pembinaan kepribadian islami remaja awal dan sebagai bahan kajian akademis.

b) Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pembinaan kepribadian islami remaja awal.

c) Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang pemahaman pembinaan kepribadian islami remaja awal, serta sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana membina kepribadian islami remaja awal pada siswa agar menjadi manusia yang lebih baik.

### **E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami pengertian yang sebenarnya dari judul tersebut, penulis jelaskan pengertian istilah-istilah yang ada di dalamnya hingga membentuk suatu pengertian yang utuh sebagai berikut :

#### **1. Pembentukan Perilaku Islami**

Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip Khaliq (2015: 175), kepribadian islami adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya mewujudkan kepribadian kepada Tuhan dan menyerahkan diri kepada-Nya.

#### **2. Remaja Awal**

Remaja awal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang berusia 12-15 tahun atau usia siswa SMP/MTS.

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran al-qur'an adalah proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih siswa untuk membaca al qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid agar siswa terbiasa belajar membaca al qur'an dalam kehidupan sehari hari.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**